

ABSTRAK

ELVINA. 2019. *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Minat Belajar Peserta Didik*. Skripsi. Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muh. Tawil dan Pembimbing II Aisyah Azis.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah peserta didik kelihatan tidak bersemangat masih banyak yang mengantuk dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru didalam kelas serta peserta didik kurang berminat selama mengikuti proses pembelajaran. Sehingga tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendiskripsikan minat belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode demonstrasi, 2) Untuk mendiskripsikan minat belajar peserta didik yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional, 3) Untuk menganalisis perbedaan minat belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode demonstrasi dengan minat belajar peserta didik yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan *True Experimental Design* yaitu *Posttest-Only Control Design*. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas yaitu metode demonstrasi, dan variabel terikat yaitu minat belajar peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIA Muhammadiyah Limbung yang terdiri dari 4 kelas dengan Sampel penelitian diambil secara acak dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sehingga diperoleh kelas X MIA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIA 3 sebagai kelas kontrol. Instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat belajar. Instrumen tersebut divalidasi oleh dua orang validator ahli. Data yang diperoleh dianalisis dengan dua jenis statistik yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi yang diberikan pada kelas eksperimen dapat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari analisis deskriptif persentase keseluruhan indikator minat belajar kelas eksperimen diperoleh 85.19%, dan kelas kontrol 54.42%. Dengan skor rata-rata kelas eksperimen diperoleh 102,2 dan kelas kontrol diperoleh 70. Sehingga pengategorian minat belajar peserta didik pada kelas eksperimen diperoleh 16 peserta didik yang berada pada skor dengan kategori sangat tinggi dan kelas kontrol diperoleh 13 peserta didik yang berada pada skor dengan kategori rendah. Sedangkan hasil analisis inferensial diperoleh bahwa kedua kelas tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari kelas yang homogen. Sehingga uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 18,4877 > 2,0032$ yang artinya H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode demonstrasi dengan peserta didik yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Dalam penelitian sebaiknya peneliti memperhatikan prosedur penelitian dan variabel yang akan di teliti sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi dan minat belajar